

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditetapkan. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Karena data yang diperoleh berupa ucapan atau tulisan dan tindakan yang diamati dari subyek penelitian. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang telah ada.<sup>1</sup>

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan fenomena secara utuh dan menyeluruh pada kondisi sebenarnya, dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap penggunaan media audio-visual dalam

---

<sup>1</sup> Yatim Riyanto. *Metode Penelitian Pendidikan*, ( Surabaya : SIC, 2002), hlm. 24

menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah terhadap peserta didik kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian sangat penting dan utama, seperti dikatakan Moleong bahwa pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>2</sup> Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai diperolehnya kesimpulan yang dimusyawarahkan bersama dan disepakati oleh informan yang menjadi sumber data. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data tambahan melalui media sosial *whatsapp* karena suatu alasan yang mengakibatkan peneliti dan informan tidak dapat bertemu di lokasi penelitian.

---

<sup>2</sup> Moleong, Lexy J. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 87.

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendatangi dan melakukan komunikasi dengan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran sejarah Ibu Retno Widya Wati, S.Pd., dan siswa kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung.

### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat/lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian, penelitian ini dilaksanakan di MTsN 6 Tulungagung.
2. Waktu Penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 hingga Juni 2020.

**Tabel.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No.	Kegiatan	Bulan							
		Nov 19	Des 19	Jan 20	Feb 20	Mar 20	Apr 20	Mei 20	Juni 20
1.	Penyusunan proposal								
2.	Validasi instrumen								
3.	Perizinan								
4.	Pengumpulan data								
5.	Analisis data								
6.	Penyusunan laporan								

#### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>3</sup>

Data adalah sumber yang paling penting dalam penelitian dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Data primer yaitu berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa didapat melalui survey atau metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah yaitu Ibu Retno Widya Wati, S.Pd. dan didukung hasil wawancara dengan peserta didik kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung sebanyak 8 orang, dengan inisial IRA, LAR, MFI, FPS, MA, REE, NDA, dan NPKD. Jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII B sebanyak 31

---

<sup>3</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal. 172

<sup>4</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

<sup>5</sup> Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

peserta didik. Observasi kegiatan pembelajaran peserta didik di dalam kelas sebanyak 7 kali pertemuan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran sejarah. Nilai ulangan harian (UH) sebelum menggunakan media audio visual, serta nilai penilaian tengah semester (PTS) sesudah menggunakan media audio visual.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan sesuatu yang diteliti.<sup>7</sup> Melalui wawancara maka informasi yang diperoleh dapat diketahui secara lebih mendalam

---

<sup>6</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hml. 57

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. I, hlm. 62

dari hal-hal yang tidak tampak ketika observasi. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah dan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung.

Adapun langkah-langkah wawancara dan instrumen wawancara sebagai berikut:

- a. Untuk Guru mata pelajaran sejarah:
  - 1) Membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan media *audio-visual* dalam menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah (daftar pertanyaan dapat dilihat di lampiran).
  - 2) Melakukan wawancara melalui telepon *whatsapp* dengan guru mata pelajaran sejarah Ibu Retno Widya Wati, SPd.
  - 3) Menuliskan segala sesuatu yang disampaikan oleh guru mengenai penggunaan media *audio-visual* dalam menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah.
- b. Untuk peserta didik kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung
  - 1) Membuat pertanyaan tentang karakteristik dalam menghafal materi (daftar pertanyaan dapat dilihat di lampiran).
  - 2) Melakukan wawancara melalui telepon *whatsapp* dengan peserta didik kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung
  - 3) Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan realita yang ada.

## 2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan melihat kegiatan peserta didik di dalam kelas selama pembelajaran dengan pemanfaatan media *audio-visual* berupa video pembelajaran tentang “Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”. Observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dan hal-hal yang mempengaruhi sikap siswa selama proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui observasi di MTsN 6 Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan fokus penelitian yaitu penggunaan media *audio-visual* dalam menghafal istilah dan kronologi waktu pada materi sejarah terhadap siswa kelas VIII B di MTsN 6 Tulungagung.
- b. Peneliti mengamati langsung kegiatan belajar mengajar di kelas VIII B MTsN 6 Tulungagung tersebut.
- c. Peneliti menulis hasil pengamatan secara sistematis, empirik, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta di MTsN 6 Tulungagung

---

<sup>8</sup>Hardiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*.(Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal 131.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup> Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video pembelajaran berupa *video scribe* yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS Ibu Retno Widya Wati, S.Pd sebagai media pembelajaran.

### 4. Tes

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>10</sup> Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bentuk tes objektif. Hal ini disebabkan antara lain; luasnya bahan pelajaran yang harus diuji dalam tes dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan oleh peneliti. Tes objektif merupakan tes yang terdiri dari item-item yang dijawab dengan jalan memilih salah satu alternatif jawaban tersedia atau mengisi jawaban yang benar. Adapun jenis tes objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes pilihan ganda jenis biasa, yaitu model asosiasi dengan empat pilihan jawaban, yaitu: A, B, C, dan D, dengan hanya satu jawaban yang paling benar

---

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian pendidikan*. (Bandung, Alfabeta,2011), hal 240.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal 32.



## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup>

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu (1) media *audio-visual*, (2) menghafal, dan (3) istilah dan kronologi waktu materi sejarah. Berdasarkan variabel yang ada maka terdapat beberapa rincian penjelasan variabel dengan definisi operasional sebagai berikut.

### 1. Definisi Operasional Media *Audio-Visual*

Media *audio-visual* yaitu media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar, misalnya rekaman video, slide suara, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini media *audio-visual* yang dimaksud adalah media *audio-visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, dalam hal ini slide berisi penjelasan materi disertai dengan suara.

### 2. Definisi Operasional Menghafal

Menghafal merupakan bentukan kata “hafal” yang mendapat imbuhan prefiks “meng-“ yang berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, menghafal yang dimaksud adalah menghafal istilah

---

<sup>11</sup> Sugiyono. *Metode Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta,2010),hal 61.

<sup>12</sup> Purwono, Joni, dkk. *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri IPacitan*. (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran FKIP UNS, Vol 2, No 2, 2014), hal 127-144.

<sup>13</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

dan kronologi waktu materi sejarah agar mampu memahami materi dalam kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik.

### 3. Definisi Operasional Istilah dan Kronologi Waktu Materi Sejarah

*Istilah* adalah kata atau frasa yang dipakai sebagai nama atau lambang dan yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tata *istilah* (terminologi) adalah perangkat asas dan ketentuan pembentukan istilah serta kumpulan istilah yang dihasilkannya.<sup>14</sup> Sedangkan pengertian kronologi adalah urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini, istilah dan kronologi waktu yang dimaksud yaitu terdapat pada materi peserta didik kelas VIII Kompetensi Dasar 3.4 dan 4.4. mengenai “Perubahan Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan”.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data peneliti lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sudah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

---

<sup>14</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. (Jakarta: Edisi Ke-3, 2007), hal 9.

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Secara umum, rangkaian aktifitas analisis data kualitatif yang peneliti laksanakan, meliputi reduksi data, display data, dan *conclusion* atau *verification* data.

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul, yaitu berupa hasil wawancara, observasi kegiatan belajar di kelas, hasil tes siswa, dan dokumentasi berupa video pembelajaran. Kemudian data tersebut dirangkum dan difokuskan pada rumusan masalah untuk menjawab tujuan penelitian.

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Setelah data tereduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Teks yang bersifat naratif merupakan penyajian yang sering digunakan pada penelitian kualitatif. Mendisplay data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>17</sup>

Setelah mereduksi data penelitian yang tidak berkaitan langsung dengan variabel penelitian, selanjutnya peneliti menjabarkan data penelitian secara naratif. Dalam deskripsi ini, data dipaparkan secara sistematis dan logis. Guna

---

<sup>16</sup>Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 338.

<sup>17</sup>*Ibid*, hal 341.

memperkuat paparan atau deskripsi, peneliti mengemukakan beberapa teori yang relevan.

Jadi, setelah data yang terkumpul telah tereduksi, maka hasil wawancara, observasi, tes, serta dokumentasi video pembelajaran tersebut dijabarkan secara naratif berdasarkan objektivitas yang sesuai dengan kenyataan.

### **3. Penarikan kesimpulan dan *verification data***

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 345.

## **H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian, setiap temuan penelitian harus dicek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk mengecek keabsahan temuan teknik yang dipakai peneliti adalah sebagai berikut.

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan di lapangan yaitu di MTsN 6 Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks/fokus.
- b. Membatasi kekeliruan peneliti .
- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Disebabkan karena dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji kebenaran informasi yang mungkin telah tercemar oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, dan membangun

kepercayaan subyek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan peneliti untuk berorientasi dengan situasi, dan untuk mendapat data yang benar-benar valid.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.<sup>19</sup> Jadi bisa dipahami bahwa antara perpanjangan keikutsertaan dan ketekunan pengamatan saling mempengaruhi. Perpanjangan keikutsertaan akan sangat menguntungkan bilamanana dilakukan bersama-sama dengan ketekunan pengamat.

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

## **3. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis multi perspektif. Maksudnya adalah menarik kesimpulan

---

<sup>19</sup> Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian....*, ham. 330

dengan memakai beberapa cara pandang.<sup>20</sup> Dari cara pandang tersebut akan mempertimbangkan beragam fenomena yang muncul dan selanjutnya dapat ditarik kesimpulan yang lebih diterima kebenarannya. Pengecekan keabsahan temuan dengan triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian terdiri dari 3 tahap, berikut penjelasannya:

### **1. Tahap Persiapan, meliputi:**

- a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Membuat rancangan penelitian.
- d. Membuat pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- e. Mempersiapkan alat penelitian sebagai penunjang seperti kamera, buku catatan, dan sebagainya.

---

<sup>20</sup>Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 330.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dan wawancara. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

## **3. Tahap Penyelesaian**

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.